

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung dipilih oleh seluruh masyarakat dimulai pada sejak tahun 2004. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden termasuk dalam pemilihan umum yang merupakan momentum kompetisi politik yang berlangsung secara langsung, bebas, umum, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sesuai dengan asas pemilihan umum di Indonesia. Adanya pemilihan Presiden yang demokratis, dapat mencegah kekuasaan yang otoriter, korup dan cenderung memonopoli kekuasaan.

Negara Indonesia memiliki berbagai suku, ras, budaya dan agama yang berbeda-beda. Seluruhnya dapat memilih Presiden dan Wakil Presiden sesuai dengan keinginan masing-masing, tidak seperti sebelumnya yang dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Adanya kebebasan dalam memilih tersebut, mengharuskan calon Presiden dan Wakil Presiden harus dapat meyakinkan masyarakat untuk memilih dirinya, dan dapat menjadi wadah dalam menampung aspirasi masyarakat. Menyakinkan masyarakat membutuhkan strategi-strategi agar bisa mendekati setiap elemen masyarakat tersebut. Strategi adalah teknik untuk mencapai tujuan atau mendapatkan kemenangan. Strategi pada dasarnya ilmu dan seni memakai kekuatan (politik, ideologi, ekonomi, sosial-budaya) guna mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Strategi merupakan bagian paling penting dalam ranah pemilihan umum. Pemilihan Umum membutuhkan strategi agar partai mendapatkan kemenangan dan kekuasaan, khususnya dalam ranah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.

Strategi untuk mendapatkan kemenangan dalam meraih kekuasaan pada pemilihan umum, dapat disebut sebagai strategi pememangan. Strategi pemenangan tidak hanya fokus pada nasional saja, tetapi juga di tingkat daerah. Strategi di tingkat nasional dan daerah memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kekuasaan di setiap daerah.

Kota Sibolga sebagai salah satu kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 10,77 km dan jumlah penduduk 89.548 jiwa, merupakan daerah yang menarik untuk dilihat dinamika politiknya, khususnya dalam Pemilihan Presiden. Meskipun hanya kota kecil, namun Kota Sibolga memiliki elit-elit politik dan dinamika politik yang unik.

**Tabel 1. 1Perolehan Suara Pilpres 2014, 2019 dan 2024 di Kota Sibolga**

Tahun	Calon Presiden & Wakil Presiden	Suara (Persentase)	Daftar Pemilih Tetap (DPT)
2014	(1) Jokowi-Jusuf Kalla	22.573 (60,7%)	62.095
	(2) Prabowo-Hatta	14.682 (39,3%)	
2019	-----	-----	-----
	(1) Jokowi-Amin	29.796 (58,8%)	66.634
2024	(2) Prabowo-Sandi	20.888 (41,2%)	
	-----	-----	-----
	(1) Anies-Muhaimin	15.489 (28,5%)	68.464
	(2) Prabowo-Gibran	32.940 (60,8%)	
	(3) Ganjar-Mahfud	5.784 (10,7%)	

*Sumber:* [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

Pada pemilu tahun 2014 dan 2019 ketika Prabowo Subianto menjadi Calon Presiden, suara Prabowo Subianto dua kali berturut-turut tidak bisa menang di Kota Sibolga. Pemilu tahun 2014 Prabowo sebagai Calon Presiden dan Hatta sebagai Calon Wakil Presiden hanya mendapatkan suara sebanyak 14.682 (39,3%), kalah 7.891 dari pasangan calon Jokowi-JK. Kemudian, pada tahun 2019 Prabowo Subianto kembali mencalonkan diri sebagai Calon Presiden berpasangan dengan Sandiaga Uno sebagai Calon Wakil Presiden, hanya mendapatkan suara 20.888 (41,2%), kalah 8.908 dari pasangan calon Jokowi-Amin.

Berbeda dengan tahun 2024 ketika Prabowo Subianto mencalonkan diri kembali menjadi Calon Presiden, berpasangan dengan Gibran Rakabuming Raka yang merupakan anak kandung dari Jokowidodo yang merupakan rival Prabowo pada pemilu tahun 2014 dan 2019 di pilpres, suara Prabowo Subianto menang telak 32.1940 (60,8%) dari pasangan calon Anies-Muhaimin yang mendapatkan suara 15.489 (28,5%) dan Ganjar-Mahfud mendapatkan 5.784 (10,7%) suara. Padahal, pada pemilu 2024, Partai yang mendominasi di Kota Sibolga adalah Partai Nasdem, dengan menguasai jabatan politik Ketua DPRD Kota Sibolga, Walikota Sibolga dan Wakil Walikota Sibolga. Selain itu, tim pemenangan pasangan calon Anies-Muhaimin di Kota Sibolga merupakan elit politik nasional, yaitu Bakhtiar Ahmad Sibarani, Ketua Teritorial Pemenangan Sumut I (Aceh, Sumatera) Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasdem, dan hanya pasangan calon Anies-Muhaimin yang datang langsung kampanye di Kota Sibolga.

Tim pemenangan Prabowo-Gibran di Kota Sibolga hanya elit politik daerah, yaitu Andika Pribadi Waruwu, Ketua Dewan Pewakilan Cabang Partai Gerindra Kota Sibolga, dan pasangan calon Prabowo-Gibran tidak pernah datang langsung ke Kota Sibolga melakukan kampanye. Tim pemenangan Prabowo-Gibran hanya mengandalkan citra politik yang dibangun oleh Prabowo-Gibran dari sosial media.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap “Strategi pemenangan Prabowo-Gibran di Kota Sibolga pada tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemenangan Prabowo-Gibran pada pemilihan presiden 2024 di Kota Sibolga?
2. Bagaimana masalah yang dihadapi dalam menjalankan strategi pemenangan Prabowo-Gibran pada pemilihan presiden 2024 di Kota Sibolga?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan berfokus pada analisis strategi pemenangan pasangan calon Prabowo-Gibran di Kota Sibolga. Penelitian ini terdiri dari dua aspek utama:

1. Penelitian ini akan menggali dan menganalisis berbagai strategi yang diterapkan oleh tim pemengan Prabowo-Gibran dalam upaya

memperoleh suara masyarakat Kota Sibolga pada pemilihan presiden 2024.

2. Penelitian ini juga akan menganalisis masalah yang dihadapi oleh tim pemenangan Prabowo-Gibran dalam menjalankan strategi pemenangan Prabowo-Gibran pada pemilihan presiden 2024 di Kota Sibolga.

Melalui fokus penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang dinamika politik lokal yang mempengaruhi pemilih di Kota Sibolga pada pemilihan presiden 2024.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas Tujuan Penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis strategi pemenangan Prabowo-Gibran pada pemilihan presiden 2024 di Kota Sibolga
- 2) Untuk menganalisis masalah yang dihadapi dalam menjalankan strategi pemenangan Prabowo-Gibran pada pemilihan presiden 2024 di Kota Sibolga.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis, Penelitian ini dapat dijadikan Preseden terhadap penelitian dimasa mendatang terkait strategi politik pemenangan pemilihan Presiden.
- b. Manfaat Praktis, Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap literatur dan pengetahuan yang ada tentang strategi politik. Hal ini

akan memberikan wawasan baru, analisis yang mendalam, dan pemikiran yang inovatif untuk mengembangkan pemahaman kita tentang dinamika politik lokal dan nasional.